

**STRATEGI TAMAN BACAAN MASYARAKAT RUMAH ASA
KARANGKAJEN, YOGYAKARTA
DALAM MENINGKATKAN LITERASI MASYARAKAT**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
pada Program Studi Ilmu Perpustakaan



Oleh :
Annisa Rahman
16140010

**PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-321/Un.02/DA/PP.00.9/02/2021

Tugas Akhir dengan judul : Strategi Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa Karangkajen Yogyakarta dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ANNISA RAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 16140010
Telah diujikan pada : Senin, 11 Januari 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag. M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 6025245a721be



Penguji I

Dr. Anis Masruri, S.Ag S.IP. M.Si.

SIGNED

Valid ID: 601cf6cb6236



Penguji II

Drs. Djazim Rohmadi, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 6021bac949f43



Yogyakarta, 11 Januari 2021

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Dr. Muhammad Wildan, M.A.

SIGNED

Valid ID: 60252fe434dca

PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Rahman
NIM : 16140010
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Strategi Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa Karangajen, Yogyakarta dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat” adalah hasil karya penulis sendiri dan bukan jiplakan atau saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan dan telah dicantumkan pada daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti ada penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab ada pada peneliti.

Demikian surat ini dibuat dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 Desember 2020



Annisa Rahman

16140010

NOTA DINAS

Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd

Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan

Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Annisa Rahman

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, mengoreksi dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Annisa Rahman

NIM : 16140010

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Judul : Strategi Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa Karangajen,
Yogyakarta dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat

Dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu pada program studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini saya berharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dipertanggungjawabkan pada sidang munaqosah. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, **30** Desember 2020

Pembimbing



Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd

NIP. 19730205 199903 1 003

MOTO

“فاصبر صبرا جميلا”

“Maka bersabarlah kamu dengan sabar yang baik”

(QS. Al Maarij: 5)

“If PLAN A didn't work, the alphabet has 25 more letters. Stay cool dan you must be brave”

(Anonim)

“You Don't have to be pretty. You can be educated. You can be talented. Or, you can be someone with a good heart”

(Alvi Syahrin)

“Saat kamu malas, ingatlah ! bahwa anak-anakmu berhak lahir dari rahim perempuan yang cerdas, berpengetahuan luas, cantik dan terpelajar”

(Anonim)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Bismillah.. Alhamdulillah ‘ala kulli hal, karya penuh perjuangan ini spesial kupersembahkan untuk manusia – manusia bersejarah dalam hidupku

Untuk Bapak, laki-laki yang menjadi cinta pertamaku. Tepat 20 Januari 2021 kemarin berpulang ke pangkuanNya, semoga bisa memeluknya lagi di surgaNya
Untuk Emakku, belahan jiwaku. 10 tahun sudah ku berpeluh rindu. Semoga kelak bisa bertemu & memeluknya lagi di surgaNya ya mak. Aamiin..
Untuk kakak – kakaku tersayang (Aa Yayan, Aa Nanang, Teteh Yeni)
Maaf ya selama ini sering bikin pusing dengan pemalakanku wkwk
Jazakumullah khayrn katsir atas support dan doanya

Kupersembahkan pula untuk para Asatidz Asatidzah PP Fauzul Muslimin Kotagede (Ustadzah Kamilah, Ustadzah Intan, Ustadz Qodik, Ustadzah Iqoh, Mba iil, Ustadz Ali Yusuf, Ustadzah Nishatin, Ustadzah Jumroh, dll).
Jazakumullah Khayrn Katsir guru-guruku atas ilmunya selama di pondok

Untuk keluarga keduaku di PP Fauzul Muslimin terkhusus kamar Andalusia 2017, OSFM 2018/2019 dan warga kamar Alexandria 2019 (Mbak Nurul Aini, Mba Riski Amalia, Mbak Nita, Mbak Ria, Farida, Silmi, Ekind, Lulu, Maya, dedek Alifku :D, Mba Khotim, Alma, Annida, Lukluk, Isna, Umi, Rindi, Asma, dll)
Maafkan aku yang sering merepotkan kalian selama di pondok :) terutama yang sering kupinjam motornya, sering kupinjam barangnya, sering ku mintai tolong jemput dan antar. Semoga kebaikan kalian dibalas oleh Allah berkali- kali lipat

Dan untuk sahabat – sahabatku tersayang (Uswatun Hasanah, Siti Nuratika, Nini Karnia, Elynda Endah Kartika, dan Rina Rihadatul Anisah)
Beribu maaf kuucapkan atas salah – salahku selama mengenal kalian
Selamat menjemput masa depan masing – masing :) semoga kita bersahabat sampai Jannah-Nya. Aamiin ya Rabbal Alamin..

**Serta tak lupa pula kupersembahkan karya ini untuk almamater tercinta,
“Prodi Ilmu Perpustakaan 2016”**

INTISARI

STRATEGI TAMAN BACAAN MASYARAKAT RUMAH ASA KARANGKAJEN, YOGYAKARTA DALAM MENINGKATKAN LITERASI MASYARAKAT

Oleh:
Annisa Rahman
16140010

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan TBM Rumah Asa dalam meningkatkan literasi masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Subjek penelitian ini adalah para pengurus TBM Rumah Asa, dan objek penelitian ini adalah kegiatan program gelaran buku. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data utama penelitian ini yaitu hasil wawancara dan observasi, sedangkan sumber data tambahan yaitu dokumen dll. Teknik analisis data menggunakan model *Miles* dan *Huberman* yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Cara melakukan uji keabsahan data yaitu dengan meningkatkan ketekunan, triangulasi dan *membercheck*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa TBM Rumah Asa memiliki 4 strategi dalam meningkatkan literasi masyarakat diantaranya (1) mengadakan kegiatan gelaran buku, (2) membuat konsep dari buku menjadi karya, (3) membuat poster *art*, (4) memanfaatkan sosial media sebagai sarana promosi dan komunikasi. Dari hasil penelitian tersebut peneliti memberikan saran agar TBM terus berinovasi dalam meningkatkan literasi masyarakat, TBM mempublikasikan pamflet kegiatan gelaran buku maksimal 3 hari sebelum kegiatan dimulai. TBM juga bisa meminta tolong warga agar membantu publikasi kegiatan. Selain itu, TBM bisa membuat tema kegiatan gelaran buku per minggu sesuai sasaran peserta.

Kata Kunci: Strategi Meningkatkan Literasi, Taman Bacaan Masyarakat, Literasi Masyarakat

ABSTRACT

STRATEGY PUBLIC READING PARK RUMAH ASA KARANGKAJEN, YOGYAKARTA IN IMPROVING COMMUNITY LITERACY

**By:
Annisa Rahman
16140010**

This study aims to determine the strategies used by TBM Rumah Asa in improving community literacy. This type of research is qualitative research with a case study approach. The subjects of this study were the administrators of the TBM Rumah Asa, and the object of this study was the book event program. Data collection was carried out through observations, interviews, and documentations. The main data sources of this research were interviews and observations, while the additional data sources were documentations, etc. The data analysis technique used in this study was the Miles and Huberman model which consists of data reduction, data presentation, and withdrawal conclusion. The validity of the data was tested by increasing persistence, triangulation and member checking. From the result of this study, it can be seen that TBM Rumah Asa has 4 strategies in improving community literacy, including (1) holding activities gelaran buku, (2) making concepts from books to works, (3) making poster art, (4) utilizing social media as a means of promotion and communication. From the result of this study the researchers suggested that TBM to continue innovating in improving community literacy, TBM publish pamphlets gelaran buku events a maximum of 3 days before the activity begins. TBM also can ask the community to help publish events pamphlets. Other than that, TBM can make the theme of gelaran buku events every week according to the target.

**Keywords: Strategy To Improve Literacy, Community Reading Park,
Community Literacy**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin. Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta’ala karena berkat limpahan rahmat dan karuniaNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa Karangkajen, Yogyakarta dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat”.

Selama penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung. Maka, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., MA., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Muhammad Wildan, MA. Selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
3. Dr. Nurdin, MA. selaku Ketua Program Studi Ilmu Perpustakaan
4. Dr. Anis Masruri, S.Ag., S.IP., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus penguji Munaqosyah yang telah membimbing, memotivasi dan memberikan ilmunya selama masa perkuliahan. Terima kasih telah memudahkan para mahasiswa dalam setiap urusan pak.
5. Dr. Tafrikhuddin, S.Ag., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan mengarahkan peneliti. Terima kasih telah membimbing peneliti dengan sabar & baik pak.
6. Drs. Djazim Rohmadi, M.Si selaku dosen penguji munaqosyah yang telah banyak memberikan saran perbaikan skripsi

7. Dosen - dosen Ilmu Perpustakaan, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan selama kuliah ini, semoga ilmu yang bapak ibu berikan dapat bermanfaat dan menjadi amal jariyah
8. Ibu Rubi Utami Varalin (Bu Uut) & Pak Indra Suryanto, selaku pendiri & sekretaris TBM Rumah Asa yang telah banyak membantu selama penelitian
9. Bapak yang doanya selalu mengalir hingga detik terakhirnya, terima kasih tak terhingga
10. Ketiga kakaku tersayang (Aa Yayan, Aa Nanang dan Teteh Yeni) yang selalu bertanya kapan lulus
11. Teman – teman prodi ilmu perpustakaan 2016 khususnya kelas IP-A, terima kasih atas 3 tahun yang berkesan
12. Sahabat – sahabat tercinta (Uswatun Hasanah, Elynda Endah Kartika, Rina Rihadatul Anisah, Nini Karnia dan Siti Nuratika) yang selalu memberi doa dan semangat
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Fauzul Muslimin Kotagede
14. LDF ASMA Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
15. LDK Sunan Kalijaga
16. OMIP Liberty 2016/2017
17. Serta pihak – pihak lain yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu

Semoga bantuan dari pihak – pihak yang telah peneliti sebutkan di atas dapat tercatat sebagai amal kebaikan, aamiin. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 30 Desember 2020
Peneliti

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
INTISARI	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Fokus Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.6 Sistematika Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	9
2.1 Tinjauan Pustaka	9
2.2 Landasan Teori	15
2.2.1 Strategi	15
2.2.2 Taman Bacaan Masyarakat (TBM)	16
2.2.2.1 Tujuan TBM	17
2.2.2.2 Fungsi TBM	18
2.2.2.3 Tipologi TBM	19
2.2.3 Literasi	20
2.2.3.1 Pengertian Literasi	20

2.2.3.2 Jenis Literasi.....	21
2.2.3.3 Gerakan Literasi Masyarakat	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 Waktu & Tempat Penelitian.....	26
3.3. Subjek & Objek Penelitian.....	27
3.4 Instrumen Penelitian.....	27
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.6 Sumber Data.....	30
3.7 Teknik Analisis Data.....	31
3.8 Uji Keabsahan Data.....	32
BAB IV PEMBAHASAN.....	35
4.1 Gambaran Umum TBM Rumah Asa.....	35
4.1.1 Sejarah Singkat TBM Rumah Asa	36
4.1.2 Visi & Misi TBM Rumah Asa	37
4.1.3 Tujuan	38
4.1.4 Struktur Organisasi TBM Rumah Asa	39
4.1.5 Program Layanan Rumah Asa	39
4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	41
4.2.1 Strategi TBM Rumah Asa dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat ...	41
BAB V PENTUP.....	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Sudut Ruangan TBM Rumah Asa.....	36
Gambar 4.2 Contoh Buku yang Relevan dengan Tema Kegiatan	43
Gambar 4.3 <i>Screenshoot</i> Pesan <i>Whatsapp</i> Bu Uut	45
Gambar 4.4 <i>Screenshoot</i> Pesan <i>Whatsapp</i> Bu Uut (Manfaat Poster art).....	47
Gambar 4.5 Poster Art.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara	58
Lampiran 2 Catatan Kegiatan.....	59
Lampiran 3 Catatan Pra Penelitian 1.....	61
Lampiran 4 Catatan Pra Penelitian 2.....	63
Lampiran 5 Catatan Observasi 1	64
Lampiran 6 Catatan Observasi 2	66
Lampiran 7 Hasil Wawancara 1	67
Lampiran 8 Hasil Wawancara 2.....	71
Lampiran 9 Hasil Wawancara 3.....	74
Lampiran 10 Hasil Dokumentasi	76
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian.....	82
Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup.....	83

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Istilah literasi akhir-akhir ini menjadi istilah yang populer. Istilah literasi sering disebut diberbagai kesempatan, baik obrolan langsung maupun obrolan di media sosial. Literasi memiliki tiga makna, pertama secara sederhana adalah kemampuan membaca dan menulis. Kedua, literasi bermakna pengetahuan atau keterampilan dalam bidang atau aktivitas tertentu. Ketiga, kemampuan individu dalam mengolah informasi dan pengetahuan untuk kecakapan hidup. (www.lpmplampung.kemdikbud.go.id)

Dalam buku pedoman gerakan nasional literasi bangsa (GNLB) dijelaskan bahwa literasi dapat diartikan sebagai keberaksaraan, yaitu kemampuan seseorang membaca dan menulis. Seseorang dikatakan *literate* apabila ia memiliki pengetahuan dalam setiap aktivitas yang menuntut fungsi literasi secara efektif dalam masyarakat. Pengetahuan yang diperoleh melalui membaca dan menulis dapat dimanfaatkan bagi diri sendiri dan kemajuan bangsa. Kebiasaan membaca dan menulis yang baik pada akhirnya akan membentuk cara berpikir yang kritis dengan diikuti pengembangan ilmu pengetahuan serta lahirnya suatu karya.

Pada tahun 1992, *Association for The Educational Achievement* (IAEA) mencatat bahwa Finlandia dan Jepang sudah termasuk negara dengan tingkat membaca tertinggi di dunia dari 30 negara yang di survei. Dalam survei ini, Indonesia berada pada peringkat dua terbawah, artinya pada posisi peringkat ke-

28. Pada tahun 1997, *Program for International Students Assessment* (PISA) menyebutkan bahwa Indonesia yang untuk pertama kalinya ikut serta dalam survei tentang budaya literasi menempati peringkat ke-40 dari 41 negara. Selanjutnya dalam survei yang sama pada tahun 2000, Indonesia menempati peringkat ke-64 dari 65 negara partisipan. Dalam survei tentang budaya literasi di negara-negara ASEAN, peringkat Indonesia bahkan berada di bawah Vietnam, negara yang jauh lebih muda dibandingkan Indonesia. Hasil survei-survei tersebut cukup memberikan gambaran rendahnya budaya literasi di Indonesia (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2006: vii-viii).

Rendahnya indeks literasi Indonesia merupakan suatu persoalan bangsa. Oleh karena itu menjadi usaha bersama untuk meningkatkan literasi di Indonesia. Diperlukan suatu gerakan masif yang terintegrasi dengan melibatkan berbagai pihak untuk meningkatkan literasi di Indonesia. Pada tahun 2016, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa melalui Pusat Pembinaan merancang kegiatan yang bertajuk “Gerakan Nasional Literasi Bangsa (GNLB)”. Gerakan ini bertujuan untuk menumbuhkan budi pekerti serta menciptakan ekosistem sekolah dan masyarakat berbudaya baca-tulis serta cinta sastra. Kegiatan ini di implementasikan dalam bentuk literasi sekolah dan literasi masyarakat.

Gerakan literasi masyarakat merupakan salah satu bagian dari gerakan literasi nasional. Khusus gerakan literasi masyarakat ini kewenangannya dilimpahkan kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat atau Ditjen PAUD dan Dikmas Kemendikbud

(www.jendela.kemendikbud.go.id). Gerakan literasi masyarakat dilaksanakan dalam bentuk penyediaan bahan bacaan yang beragam di ruang publik, penguatan fasilitator literasi masyarakat, perluasan akses terhadap sumber belajar, dan perluasan melibatkan publik dalam berbagai bentuk kegiatan literasi (Kementrian Pendidikan & Kebudayaan, 2017: 8). Gerakan literasi masyarakat ini dapat dilaksanakan melalui Taman Bacaan Masyarakat (TBM).

TBM adalah salah satu program pemerintah yang mengacu pada (Depdiknas 2003) Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 26 ayat (4), tercantum bahwa satuan pendidikan non-formal terdiri atas lembaga kursus dan peatihan (LKP), kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat (PKBM), majelis taklim dan satuan pendidikan yang sejenis. Dengan adanya TBM diharapkan dapat membantu masyarakat meningkatkan kemampuan dan menambah wawasan tentang membaca, menulis dan informasi. (Prahardika, 2020: 51)

Dalam buku Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan, disebutkan bahwa pengertian TBM adalah sarana atau lembaga pemberdayaan kegemaran membaca masyarakat yang menyediakan dan memberikan layanan di bidang bahan bacaan berupa: buku, majalah, tabloid, koran, komik, dan bahan multimedia lain yang dilengkapi dengan ruangan untuk membaca, diskusi, bedah buku, menulis, dan kegiatan literasi lainnya, dan didukung oleh pengelola yang berperan sebagai motivator.

Jadi, meningkatkan literasi masyarakat penting dilakukan sebagai salah satu ikhtiar meningkatkan indeks literasi Indonesia agar tercipta masyarakat yang *literate*. TBM menjadi sarana atau lembaga yang berperan penting dalam meningkatkan literasi, khususnya literasi masyarakat. TBM dapat menyediakan bahan literasi berupa buku bacaan serta mengadakan kegiatan literasi untuk masyarakat.

TBM Rumah Asa merupakan taman bacaan yang berada di tengah kota yang padat penduduknya dan memiliki karakteristik atau tipologi masyarakat perkotaan. TBM yang mengedepankan wirausaha dan *go green* ini telah meraih beberapa penghargaan yaitu juara 1 kategori pengelolaan TBM tingkat DIY pada Juni 2010, juara 1 perpustakaan terbaik tingkat kelurahan se-kota Yogyakarta pada Mei 2011 dan meraih penghargaan tingkat nasional dari Kementerian Pendidikan dan Budaya sebagai TBM kreatif dan rekreatif pada Oktober 2013. TBM ini dipimpin oleh Ibu Rubi Utami Varalin atau biasa disapa Bu Uut. Beliau juga telah meraih prestasi yaitu terpilih menjadi perempuan inspiratif NOVA pada tahun 2009.

TBM Rumah Asa memiliki koleksi buku sebanyak 17000 judul yang berasal dari hibah dan pembelian. TBM yang berdiri sejak April 2009 ini membuka layanan pemustaka pada pukul 16:00 hingga 18:00. Dahulu pengunjung TBM ini minimal 15 orang per harinya. Pengunjung yang datang adalah anak-anak bersama ibunya, terkadang bersama bapaknya. Mereka datang untuk membaca buku dan meminjamnya. Namun, 2 tahun belakangan ini yaitu 2018 & 2019 pengunjung TBM semakin berkurang dan bahkan pernah tidak ada yang

berkunjung sama sekali. Dua penyebab menurunnya pengunjung TBM ini yaitu maraknya gawai dengan beberapa layanannya seperti *game online*, media sosial, *e-book*, dll serta sistem sekolah *full day school* yang membuat anak berada seharian di sekolah sehingga sepulang sekolah tidak lagi sempat datang ke TBM. Hal ini tentu membuat pengelola TBM Rumah Asa khawatir. Para pengelola berpikir bagaimana caranya agar kegiatan literasi tetap berjalan dan semakin nyata menyentuh masyarakat. Dari sinilah permasalahan berangkat.

Meskipun mengalami penurunan jumlah pengunjung, TBM Rumah Asa tetap eksis di masyarakat dan konsisten mengadakan kegiatan yang memberikan perluasan akses informasi kepada masyarakat, menumbuhkan dan membudayakan minat baca serta mengembangkan keterampilan. Lalu muncul pertanyaan bagaimana strategi TBM Rumah Asa dalam meningkatkan literasi masyarakat.

Berdasarkan fakta-fakta yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Strategi TBM Rumah Asa Karangajen, Yogyakarta dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas, rumusan masalah yang diperoleh yaitu bagaimanakah strategi Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa Karangajen Yogyakarta dalam meningkatkan literasi masyarakat.

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian diperlukan agar pemecahan masalah tidak keluar dari lingkup tema yang diteliti. Peneliti memfokuskan penelitian ini sesuai dengan judul penelitian yaitu strategi meningkatkan literasi masyarakat.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa Karangkajen Yogyakarta dalam meningkatkan literasi masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang perpustakaan, khususnya mengenai upaya meningkatkan literasi masyarakat.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi masyarakat, dapat menambah wawasan bahwa program yang diadakan suatu TBM atau perpustakaan tidak hanya meminjam dan mengembalikan buku saja.
2. Bagi pengelola TBM, dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam mengembangkan layanan yang dapat meningkatkan literasi masyarakat.

3. Bagi peneliti perpustakaan, dapat dijadikan informasi dan pijakan untuk melakukan penelitian lebih lanjut khususnya mengenai strategi meningkatkan literasi masyarakat.
4. Sementara secara pribadi, dapat bermanfaat sebagai tambahan wawasan dan pengalaman keilmuan.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini disusun secara sistematis dalam lima bab, yaitu :

BAB I Pendahuluan. Bab ini membahas tentang pendahuluan yang mencakup latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori. Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang berisi penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Sedangkan, landasan teori berisi konsep dasar sebagai pijakan untuk mendukung penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian. Bab ini membahas tentang langkah – langkah atau metode dalam melakukan penelitian, yaitu diantaranya tempat & waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, subjek & objek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan uji keabsahan data.

BAB IV Pembahasan. Bab ini membahas tentang gambaran umum TBM Rumah Asa Karangjajen Yogyakarta serta hasil penelitian dan pembahasannya.

BAB V Penutup. Bab ini membahas tentang kesimpulan penelitian yang telah dilakukan disertai saran-saran.



BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Strategi Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa dalam Meningkatkan Literasi Masyarakat” dapat disimpulkan bahwa TBM Rumah Asa memiliki empat strategi meningkatkan literasi masyarakat, diantaranya yaitu:

- a. Mengadakan kegiatan gelaran buku. Gelaran buku merupakan kegiatan mendekatkan buku ke masyarakat. Kegiatan ini diadakan di Taman Terbuka Hijau Kelurahan Brontokusuman. Kegiatan ini diadakan setiap hari Minggu pukul 06.00 hingga 08.00. Dalam mengadakan kegiatan ini, TBM Rumah Asa juga turut menggandeng 3 TBM lainnya yaitu TBM Adidaya, TBM Kubaca dan TBM Lare Sae.
- b. Membuat konsep dari buku menjadi karya. Strategi ini diwujudkan dengan adanya sesi praktek materi dalam kegiatan gelaran buku. Materi kegiatan gelaran buku bersumber dari koleksi yang ada di TBM Rumah Asa. Setelah materi disampaikan dalam kegiatan, peserta kemudian mempraktekannya.
- c. Membuat poster *art*. Poster ini dikemas dalam figura kaca dengan ukuran A5 dan A4. Poster ini memuat informasi mengenai rangkuman materi yang telah disampaikan dalam kegiatan gelaran buku. Pembuatan poster ini memudahkan masyarakat yang berhalangan hadir dalam kegiatan untuk tetap

mendapatkan ilmu. Selain itu, Bu Uut juga mengemas informasi mengenai eco.j ke dalam poster *art* ini.

- d. Memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi dan komunikasi. Wujud pemanfaatan ini yaitu dengan memposting kegiatan gelaran buku di facebook, Whatsapp, dan web atmago.com. Pengelola TBM Rumah Asa memposting pra kegiatan dan pasca kegiatan gelaran buku. Postingan pra kegiatan berupa pamflet yang berisi informasi diadakannya kegiatan gelaran buku, pamflet ini diposting dalam facebook dan whatsapp. Sedangkan postingan pasca kegiatan berupa foto-foto selama kegiatan berlangsung yang disertai deskripsi rangkuman materi kegiatan. Foto dan rangkuman materi tersebut diposting pengelola dalam web atmago.com.

1.2 Saran

Adapun saran-saran yang ingin disampaikan peneliti berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi meningkatkan literasi masyarakat yang dilakukan oleh TBM Rumah Asa sudah cukup baik, akan tetapi masih perlu terus berinovasi agar kebermanfaatan TBM ini semakin meluas.
2. Untuk memperluas manfaat kegiatan gelaran buku sebaiknya pamflet kegiatan di publikasikan maksimal 3 hari sebelum kegiatan dimulai. Pengelola bisa meminta masyarakat untuk memposting pamflet kegiatan pada sosial media masing-masing.
3. Agar target sasaran peserta lebih tercapai merata sebaiknya tema kegiatan gelaran buku dibuat khusus per minggu sesuai sasaran peserta. Misalkan

bulan oktober pekan pertama khusus tema untuk peserta ibu-ibu, pekan kedua khusus tema untuk anak-anak, pekan ketiga khusus tema untuk bapak-bapak. Dengan begitu, seluruh sasaran peserta bisa dijangkau, sehingga tidak dominan ibu-ibu saja yang datang.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfaruqi, Achmad Zukhruf. 2019. *Manajemen Balai Layanan Perpustakaan DPAD (Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah) Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Meningkatkan Budaya Literasi Masyarakat*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- Alhamid, Thalha & Budur Anufia. 2019. *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*. (Online), (<http://www.osf.io/preprints/inarxiv/ss3kr6/> diakses 1 Januari 2020)
- Benawi, Imran. 2012. *Perpustakaan Kafe dan Warkop adalah Sebuah Perpustakaan Inovasi Masa Kini*. Jurnal Iqra' Volume 06 No. 02, (Online), (<http://repository.uinsu.ac.id> diakses 28 Desember 2020)
- Bidang Pembelajaran Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Pedoman Gerakan Nasional Literasi Bangsa: Menciptakan Ekosistem Sekolah dan Masyarakat Berbudaya Baca-Tulis serta Cinta Sastra*. Jakarta: Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Fatriansah, Syahrul. 2020. *Enam Literasi Dasar yang Perlu dikuasai*. (Online), (<http://www.lpmpilampung.kemdikbud.go.id> diakses 18 Januari 2021)
- Fitriani, Yuni. 2017. *Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat*. Paradigma, Vol. 19, No.2. (Online), (<http://www.ejournal.bsi.ac.id>, diakses 30 Desember 2020)
- Ghony, M.Djunaidi dan Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Handari, N. 2005. *Manajemen Strategi Organisasi Non Profit Bidang Pemerintah*. Yogyakarta: Gajahmada University Press
- Hartono. 2016. *Manajemen Sumber Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta: Calpulis
- Humas. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dengan Jenis Pendekatan Studi Kasus*. Lembaga Penelitian Mahasiswa (LPM) Penalaran Universitas Negeri Makassar, (Online), (<http://www.penalaran-unm.org>, diakses 2 Mei 2020)
- Iryana & Risky Kawasati. 2019. *Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*. (Online), (<http://www.osf.io>, diakses 1 Januari 2020)

Kalida, Muhsin & Moh. Mursyid. 2015. *Gerakan Literasi Mencerdaskan Negeri*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Kalida, Muhsin dkk. 2014. *TBM & PKBM: Model dan Strategi Pengembangannya*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo

Kemdikbud. *Gerakan Literasi Masyarakat dalam Perkembangannya*. (Online), (<http://www.jendela.kemdikbud.go.id> diakses 19 Januari 2021)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Tim GLN Kemendikbud

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal, Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat. 2013. *NSPK Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria: Petunjuk Teknis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat, Ditjen PAUDNI

Kristanto, V.H. 2018. *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI)*. Yogyakarta: CV. Budi Utama

Kuder, S Jay & Cindi Hasit. 2002. *Enhancing Literacy for All Students*. USA: Pearson Education Inc.

Moleong, Lexy J. 1993. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Musfiquon. 2012. *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.

Musthafa, Bachrudin. 2014. *Literasi Dini dan Literasi Remaja: Teori, Konsep dan Praktik*. Bandung: CREST

Nimda. 2012. *Apa itu Sosial Media*. (Online), (<http://www.unpas.ac.id/apa-itu-sosial-media/>, diakses 30 Desember 2020)

Permatasari, Ane. 2015. *Membangun Kualitas Bangsa dengan Budaya Literasi*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB, (Online), (<http://www.repository.unib.ac.id>, diakses 29 April 2020)

Prasanti, Ditha & Ikhsan Fuady. 2018. *Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan kepada Masyarakat: Studi Kualitatif*

tentang Pemanfaatan Media Komunikasi dalam Penyebaran Informasi Kesehatan di Desa Cimanggu, Kab. Bandung Barat. (Online), (<http://www.jurnal.unitri.ac.id>, diakses 30 Desember 2020)

Prestanti, Weni dkk. *Pemanfaatan Taman Bacaan Masyarakat sebagai Sumber Belajar Bagi Masyarakat di Kabupaten Semarang.* (Online), (<http://www.scholar.google.com>, diakses 30 April 2020)

Rahmayani, Indah. *Indonesia Raksasa Teknologi Digital Asia*, (Online), (<http://www.kominfo.go.id/content/detail/6095/indonesia-raksasa-teknologi-digital-asia/0/sorotan-media> diakses 11 Maret 2020)

Shodiqin. 2019. *Manajemen Pelayanan Taman Bacaan Masyarakat untuk Meningkatkan Literasi Masyarakat Muslim di Komunitas Harapan Kauman Semarang*. Tesis. Semarang: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang

Soehartono, Irawan. 1995. *Metode Penelitian Sosial*. Bnadung: Remaja Rosdakarya

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

_____. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif: Dilengkapi Contoh Proposal dan Laporan Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Sumartono & Hani Astuti. 2018. *Penggunaan Poster sebagai Media Komunikasi*. Komunikasi Volume 15 nomor 1. (Online), (<http://www.esaunggul.ac.id>, diakses 30 Desember 2020)

Suryanto, Indra. 2020. *Gelaran Buku #2* (Online), (http://www.atmago.com/posts/gelaran-buku-2_a8986420-42a5-942f-46c373de2651 diakses 3 September 2020)

Wahyuni, Upik. 2019. *Literasi Tak Hanya Membaca Buku, Tapi Juga Berkarya*. Media Center Sembada Sleman, (Online),

(<http://mediacenter.slemankab.go.id/literasi-tak-hanya-membaca-buku-tapi-juga-berkarya/> diakses 29 Desember 2020)

Wati, Dewi Fatma. 2015. Strategi Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

